

# Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

*by* Sri Utami

---

**Submission date:** 07-Nov-2019 09:54AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1208722320

**File name:** nker\_Serviks\_Dengan\_Metoe\_Inspeksi\_Visual\_Asam\_Asetat\_IVA\_1.pdf (384.77K)

**Word count:** 1272

**Character count:** 7641

**Deteksi Dini Kanker Serviks  
Dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)**

Sri Utami

Staff Akademi Keperawatan Maternitas dan Keperawatan Komunitas  
Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau

Email: t4m1\_psik@yahoo.co.id

**Abstrak**

Kanker serviks adalah suatu keganasan pada organ wanita yaitu pada leher rahim. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan mendeteksi secara dini kanker serviks dengan metode IVA, yang terjadi pada ibu-ibu.

Metode penelitian ini adalah quasi eksperimental dengan sampel 46 ibu yang sudah melakukan hubungan seksual. Lokasi penelitian di desa Kampung Melayu Langsung Pekanbaru Riau. Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa dari 46 responden, terdapat 32 ibu tidak terdeteksi kanker serviks yaitu 73,8%, 7 ibu terdeteksi suspect kanker serviks yaitu 13,1% dan 7 ibu terdeteksi inflamasi dan erosi serviks yaitu 13,1%.

Pendeteksian kanker serviks dengan metode IVA, untuk mendeteksi sedini mungkin terjadi kanker serviks. Apabila ibu-ibu mengetahui terserang kanker serviks, ibu akan lebih waspada dan cepat mencari pengobatan selanjutnya, sehingga tidak akan terjadi keparahan akibat kanker serviks yang akan mengakibatkan meninggalnya ibu.

Dari kegiatan deteksi dini dengan metode IVA akan mencegah, mengurangi atau meniadakan angka kematian ibu akibat kanker serviks, yang angkanya sangat tinggi di Indonesia.

**Key words:** Deteksi Dini, Kanker Serviks, IVA

**Pendahuluan**

Pasien dengan kanker leher Rahim ini terdeteksi di Indonesia hampir 70 % sudah mencapai stadium lanjut (lebih dari stadium II A), baru datang untuk periksa karena ketidak tahuan dan kurangnya perhatian akan gejala awal kanker serviks.

Deteksi dini dengan cara IVA ini mempunyai keberhasilan 60-92% dalam mendeteksi secara dini. Hanya membutuhkan waktu yang singkat untuk mendapatkan hasil yaitu dalam waktu satu sampai dua menit dapat diketahui kelainan pada serviks yaitu dengan hasil adanya plak putih (Aceto White) bisa dicurigai sebagai lesi displasia atau dikhawatirkan kanker serviks (Indrawati, 2009).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Tabel 1  
*Karakteristik responden*

No	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Haemoglobin < 11 gr %	11	23,7
	< 10,5 gr %	35	76,3
2	Suku		
	- Melayu	20	41,3
	- Minang	17	37,0
	- Jawa	9	21,8
3	Pekerjaan		
	- Bekerja	41	89,1
	- Tidak	5	8,9
4	Usia		
	Dewasa awal 17-35	39	86,9
	Dewasa akhir 36-45	7	13,1

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu dengan masalah HB, angka tertinggi adalah dengan HB < 10,5 gr % adalah 35 ibu (76,3 %), suku tertinggi yaitu suku Melayu 20 ibu (41,3 %), ibu dominan bekerja yaitu 41 ibu (89,1 %), usia terdominan ibu adalah dewasa awal yaitu 39 ibu (86,9 %).

Tabel 2. Hasil deteksi dini kanker serviks dengan metode *Inspection Visual Asam Acetat (IVA)*

No	Hasil (VILI)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
	Tidak kanker serviks	32	73,8
	Suspect kanker serviks	7	13,1
	inflamasi dan erosi serviks	7	13,1

Berdasarkan tabel diperoleh hasil bahwa dari 46 responden, terdapat 32 ibu tidak terdeteksi kanker serviks yaitu 73,8%, 7 ibu terdeteksi suspect kanker serviks yaitu 13,1% dan 7 ibu terdeteksi inflamasi dan erosi serviks yaitu 13,1%.

### **Pembahasan**

Dimana ibu dengan kanker serviks biasanya semua gizi pada tubuh ibu akan diadopsi oleh kankernya, sehingga ibu akan mengalami anemia (haemoglobin rendah). Apalagi terapi radiasi yang digunakan pada penderita kanker serviks akan berakibat menekan sumsum tulang yang dapat berakibat menurunkan haemoglobin dalam darah. Maka dari itu apabila ibu sudah terdeteksi kanker serviks, ibu harus memperhatikan asupan gizi yang cukup dan harus segera mendapatkan pengobatan tentang kanker serviksnya sehingga semua gizi tidak diadopsi oleh kanker serviksnya.

Setiap wanita yang telah teridentifikasi kanker serviks, harus memperhatikan asupan gizinya dikarenakan aktifitas sel kanker akan mengadopsi gizi penderita kanker serviks tersebut (Cunningham, 2005).

Bahkan setiap wanita yang telah teridentifikasi kanker serviks, harus rutin untuk melakukan test haemoglobinnnya supaya ibu tidak anemia dan mengalami keparahan kondisi kesehatannya.

Pada ibu yang berumur diantara 17 sampai 35 tahun adalah ibu yang masih sangat produktif (subur), sehingga ibu beresiko tinggi (memudahkan) terkena patologi reproduksi diantaranya: kanker serviks, mioma uteri, kista dan masih banyak lagi kasus penyakit kandungan lainnya.

Wanita produktif merupakan penghasil hormon estrogen dan progesteron yang sangat tinggi, sehingga berkemungkinan tinggi pula terjadinya kepatologisasi alat reproduksi, (Utami, 2011).

Pasien dengan kanker serviks terdeteksi di Indonesia hampir 70 % sudah mencapai stadium lanjut (lebih dari stadium II A), baru datang untuk periksa karena ketidak tahuan dan kurangnya perhatian akan gejala awal kanker serviks.

Berdasarkan hasil bahwa bahwa dari 46 responden, terdapat 32 ibu tidak terdeteksi kanker serviks yaitu 73,8%, 7 ibu terdeteksi suspect kanker serviks yaitu 13,1% dan 7 ibu terdeteksi inflamasi dan erosi serviks yaitu 13,1%.

Angka kanker serviks yang tinggi di Indonesia menandakan bahwa kurangnya wanita akan kepeduliannya terhadap kesehatan reproduksi. Padahal kanker serviks bisa dicegah dengan cara memeriksakan alat reproduksi yaitu salah satunya dengan metode VILI tersebut. Tingginya angka kanker serviks menyebabkan tingginya angka kematian ibu produktif di Indonesia.

Dengan kesimpulan deteksi dini perlu dilakukan segera setelah adanya aktivitas seksual minimal satu tahun dengan melakukan pemeriksaan *Inspection Visual Asam Acetat* (IVA) (Cunningham, 2005).

Berbeda dengan hasil penelitian Sinurat (2010), tentang pemeriksaan kanker serviks dengan metode pap smear pada ibu-ibu di kelurahan Belawan Medan, didapatkan hasil 15 % ibu terdeteksi suspek kanker serviks.

Sesuai dengan hasil penelitian Utami tahun 2008, setelah dilakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA di desa Lubuk Sakat, Perhentian Raja Kampar, didapatkan hasil IVA (Inspeksi Visual Asam Acetat ibu displasia positif (kanker serviks) 30,3 %, dan suspek kanker serviks 8,6 %, IVA negatif 52,6 % dan inflamasi 8,6 %.

Sesuai dengan hasil penelitian Utami tahun 2015, setelah dilakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode VILI (*Visual Inspection Lugol's Iodine*) di desa Durian Tandang Kampar Kabupaten Kampar, didapatkan hasil VILI dari 50 responden, terdapat 44 ibu tidak terdeteksi kanker serviks yaitu 88%, dan 6 ibu terdeteksi suspect kanker serviks yaitu 12%

## KESIMPULAN & SARAN

### KESIMPULAN

Deteksi dini kanker serviks dengan metode Schiller test ibu-ibu diperoleh hasil bahwa dari 46 responden, terdapat 32 ibu tidak terdeteksi kanker serviks yaitu 73,8%, 7 ibu terdeteksi suspect kanker serviks yaitu 13,1% dan 7 ibu terdeteksi inflamasi dan erosi serviks yaitu 13,1%.

## **SARAN**

Bagi ibu-ibu disarankan untuk pemeriksaan VILI/Schiller test minimal setiap satu tahun satu kali. Akan tetapi apabila ada keluhan, misalnya datang keputihan pervaginam yang tidak normal dianjurkan ibu-ibu segera periksa tidak usah menunggu satu tahun kemudian. Perlu dilakukan skreening dengan metode pap smear untuk deteksi awal kanker serviks secara menyeluruh bagi ibu-ibu yang sudah aktif berhubungan seksual.

## REFERENCES

- Aziz, M. F., Andrijono, dan Saifuddin, A. B. (2006). Buku acuan nasional: Onkologi ginekologi. Ed. 1. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Azis, 2006. Kanker Serviks dan Infeksi Human Pappilomavirus (HPV). Jakarta : Javamedia Network
- Ayu. (2004). Skrining kanker servik dengan metode IVA. Skripsi. Fakultas kedokteran UNDIP Semarang
- Cunningham., MacDonald., & Gant. (2005). Obstetri williams. Edisi 18.
- Febri. 2010. Kesehatan Reproduksi. (<http://bidanshop.blogspot.com>. Diakses 20 Oktober 2012)
- Hanifa W. (2006). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Indrawati, Maya., 2009. *Bahaya Kanker Bagi Wanita dan Pria*, AV Publisher, Cetakan Pertama, Jakarta.
- Kumalasari, Intan., Andhyantoro, Iwan., 2012. *Kesehatan Reproduksi*, Salemba Medika, Jakarta.
- Melianti Mira. 2010. Skining Kanker Serviks dengan Metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) test. (<http://stikesdhh.ac.id/kebidanan/91-skrining-kanker-serviks.html>. Diakses 20 September 2010)
- Novel S.Sinta dkk. 2010. Kanker Serviks dan Infeksi Human Pappilomavirus (HPV). Jakarta : Javamedia Network
- Samadi Priyanto .H. 2010. Yes, I Know Everything About KANKER SERVIK. Yogyakarta : Tiga Kelana
- Utami. 2010. Penyuluhan dan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA (Inspeksi visual Asam Asetat) di daerah Limbungan Rumbai Pesisir Pekanbaru (pengabdian masyarakat) Universitas Riau
- Utami. 2010. Penyuluhan dan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA (Inspeksi visual Asam Asetat) di daerah Meranti Pandak Rumbai Pesisir Pekanbaru (pengabdian masyarakat) Universitas Riau
- Wijaya. 2009. IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). Jakarta : Salemba Medika
- W. Schiller. Early diagnosis of carcinoma of the cervix. Surgery, Gynaecology and Obstetrics, Chicago, 1933, 56: 210-222.



# Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

---

## ORIGINALITY REPORT

---

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

5%

★ [media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On